

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitiain

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi dilapangan. Penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Murdiyanto, (2020) merupakan cara untuk mendalami permasalahan dan fenomena sosial yang terjadi. Metode ini menggunakan narasi dan kata-kata dalam menguraikan makna dibalik fenomena dan situasi tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat utama untuk memahami dan menguraikan fenomena dan situasi yang terjadi, oleh karena itu, penguasaan teori sangatlah penting bagi peneliti dalam menganalisis antara konsep teoritis dan sitauasi yang terjadi (Magister et al., 2023).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan yang menjadi pengaruh dalam proses pelaporan pencapaian kapitasi berbasis kinerja. Peneliti akan menggunakan pendekatan pengumpulan data kualitatif. Dalam proses pengumpulan data berupa data kapitasi berbaisis kinerja BPJS tahun 2023 dan bulan Januari-Maret 2024 di Puskesmas Gamping I serta melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam proses pelaporan pencapaian KBK kepada 1 petugas bagian pengolahan pelaporan KBK, 1 petugas pendaftaran sebagai informan dan Kepala Unit Rekam Medis di Puskesmas yang akan menjadi informan triangulasi sumber di Puskesmas Gamping I.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian Zainuddin (2020) adalah rancangan penelitian sebagai keseluruhan proses penelitian yang meliputi tahap perencanaan

penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) untuk meneliti suatu permasalahan secara mendalam melalui unit tunggal yang menjadi fokus pada penelitian ini (Notoadmojo, 2018).

Dengan demikian, pada penelitian ini kasus yang diangkat mengenai pengaruh PMIK yang menjadi salah satu faktor dalam proses pelaporan pencapaian indikator kapitasi berbasis kinerja pada pelaporan bulan Januari-Maret 2024 di Puskesmas Gamping I.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gamping I, terletak di Ambarketawang, Gamping, Patukan, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret-Juni 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Mochamad Nashrullah et al., (2023) Subyek penelitian merupakan landasan utama dalam suatu penelitian, tanpa subyek yang tepat, mustahil bagi peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Hubungan antara subyek penelitian dan sesuatu yang terjadi bersifat berkaitan karena karakteristik dan pengalaman subyek penelitian secara alami mempengaruhi satu sama lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian dengan menetapkan ciri atau kriteria sesuai dengan tujuan

penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab tujuan penelitian dan mendapatkan informasi yang optimal. Peneliti menjadikan subjek penelitian menetapkan 1 petugas rekam medis bagian pelaporan KBK, 1 bagian pendaftaran, dan 1 Kepala Unit Rekam Medis di puskesmas yang menjadi informan triangulasi pada penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah suatu situasi yang terjadi yang terdiri tiga komponen meliputi: perilaku, lokasi dan aktivitas, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono, (2021). Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah data kapitasi berbasis kinerja tahun 2023 dan bulan Januari-Maret 2024 serta peran PMIK dalam proses pelaporan kapitasi berbasis kinerja di Puskesmas Gamping I.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

D. Definisi Istilah

Menurut Mustafa et al., (2022) definisi Istilah merupakan sesuatu yang disusun oleh peneliti dari kajian Pustaka akan tetapi tidak dilengkapi dengan pengambilan data lapangan,

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Istilah	Definisi
1	PMIK	PMIK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah individu yang telah menyelesaikan Pendidikan formal di bidang RMIK sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku. PMIK tersebut yang bertugas di bagian pendaftaran dan terlibat dalam proses pengolahan pelaporan kapitasi berbasis kinerja (KBK)
2	Kompetensi PMIK	Peneliti ini mengidentifikasi salah satu dari 7 (tujuh) kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) yaitu manajemen data dan informasi kesehatan. Dengan penerapan kompetensi tersebut oleh PMIK di Puskesmas Gamping I dapat membantu mewujudkan dan meningkatkan kualitas mutu pelayanan dan pengolahan data informasi pasien.
3	Manajemen Data dan Informasi Kesehatan	Manajemen Data Kesehatan dan informasi kesehatan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu kompetensi seorang PMIK dalam melaksanakan komptensinya di pusat pelayanan kesehatan, salah satunya di Puskesmas Gamping I petugas yang melakukan proses pelaporan pencapaian indikator KBK dan mengoprasikan sistem aplikasi <i>Primari Care</i> salah satu aplikasi yang digunakann dalam pengolahan Kapitasi Berbasis Kinerja.
4	Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK)	Dalam penelitian ini, kapitasi berbasis kinerja didefinisikan sebagai sistem pembayaran yang dilakukan oleh BPJS kepada FKTP secara bulanan di awal bulan. Pembayaran ini didasari dari pencapaian indikator pelayanan kesehata perseorangan yang sudah di sepakati dan ditentukan. Pada Puskesmas Gamping I sudah melaksanakan sistem Kapitasi Berbasis Kinerja terdapat 3 (tiga) Indikator dalam pencapaiannya yaitu Angka Kontak (AK), Rasio Rujukan Kasus Non Spesialistik (RRNS) dan Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT). Pencapaian indikator sesuai dengan ketentuan Peraturan BPJS Kesehatan No 7 Tahun 2019.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) instrument penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formula observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

1. Alat Pengumpulan Data

a. Checklis Observasi

Notoatmodjo (2018) mendefinisikan checklis observasi sebagai sebuah daftar yang memuat nama subyek penelitian dan poin penting yang diamati oleh peneliti dan berfungsi sebagai panduan untuk memastikan bahwa aspek yang relevan diamati secara terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan checklis observasi untuk mengamati proses pelaporan pada indikator pencapaian kapitasi berbasis kinerja di Puskesmas Gamping I.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah serangkaian pertanyaan yang akan ditanyakan Ketika proses wawancara kepada responden ketika dalam proses wawancara.

c. Alat Rekam

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan ponsel sebagai alat bantu untuk merekam suara informan selama proses wawancara. Perekaman suara ini dilakukan dengan persetujuan dan kesepakatan informan terlebih dahulu.

d. Buku dan Alat Tulis

Digunakan untuk mencatat informasi yang didapat pada proses wawancara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menjadi kunci mendapatkan informasi yang lebih mendalam, teknik yang sering digunakan adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan berintraksi langsung antara peneliti dan informan penelitian (Ardiansyah1, 2023).

a. Observasi

Menurut Sugiyono, (2021) observasi yaitu memungkinkan peneliti dapat mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan dan mendapatkan data yang lebih objektif dan akurat, karena data didapat dari fakta yang dilihat dan diamati secara langsung oleh peneliti. Peneliti melakukan observasi terhadap pengaruh PMIK dalam pengolahan KBK, faktor yang mempengaruhi dan pelaporan pencapaian Kapitasi Berbasis Kinerja BPJS di Puskesmas Gamping I.

b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2018) mendefinisikan metode wawancara semi terstruktur untuk mengumpulkan data, dengan menggunakan metode ini peneliti akan melakukan percakapan secara langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang relevan. Tujuan utama dari wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan yang sedang diteliti, peneliti akan memberikan ruang bagi informan dalam menyampaikan ide-ide secara terbuka sehingga dapat diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda (Sugiyono, 2021). Peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yaitu 1 petugas bagian pengolahan pelaporan KBK dan 1 petugas bagian pendaftaran.

F. Teknik Pemeriksaan keabsahan data

Dalam penelitian, keabsahan data menjadi salah satu kunci untuk menghasilkan temuan yang valid dan reliabel, dua konsep tersebut sangat penting dalam memastikan keabsahan data adalah baliditas dan reabilitas dalam menguji keabsahan data suatu penelitian dapat dilakukan dengan cara uji validitas dan reabilitas. Validitas mengacu pada tingkat ketepatan data reabilitas pada konsistensi dan stabilitas data (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data. Triangulasi sumber adalah salah satu jenis triangulasi yang digunakan untuk membandingkan dari berbagai sumber untuk memastikan dan melihat kebenaran dan akurasinya. Pada penelitian ini triangulasi sumber diterapkan dengan cara membandingkan dari hasil wawancara dengan informan, peneliti juga melakukan observasi kepada informan sebagai bentuk perbandingan data yang diperoleh. Dengan melakukan triangulasi sumber peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat menghasilkan temuan yang valid dan kredibel.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan tahapan yang sangat penting, data yang diperoleh langsung dari lapangan masih dalam bentuk mentah, tidak terstruktur dan belum memberikan informasi yang kompleks. Oleh karena itu data ini perlu diubah agar menjadi informasi yang bermanfaat dan bermakna (Notoadmojo, 2018).

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan data (editing)

Dalam proses wawancara diambil dengan cara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara dan dari proses observasi yang selanjutnya akan dikumpulkan kemudian

diproses penyuntingan data. Data yang sudah terkumpul kemudian akan disunting untuk memastikan keakuratan dan kejelasan data tersebut.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk table, grafik, dan narasi. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan dalam bentuk table dan narasi.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses memperoleh dan Menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengelompokan data tersebut sesuai bagian kategori masing-masing (Sugiyono, 2021).

Data yang sudah di dapat akan dianalisis secara deskriptif untuk mengurai dan memahami data yang diperoleh, dengan mengelompokan hasil data yang diperoleh berdasarkan tujuan penelitian. Dari hasil analisis akan dibandingkan dengan teori, standar dan ketentuan yang relevan hal ini bertujuan menemukan makna, mendapatkan kesimpulan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Partisipan dari semua pihak dalam penelitian ini adalah dasar dari sukarela dan tidak ada unsur paksaan.

2. *Informed Consent*

Sebelum melibatkan subjek penelitian atau pihak-pihak yang terkait, maka akan diberikan penjelasan yang cukup tentang tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian ini dilakukan. Kemudian mereka akan diminta untuk memberikan persetujuan tertulis dengan sukarela.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini, kerahasiaan data akan selalu dijaga dengan hati-hati untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan secara langsung tidak mengungkap identitas individu atau instansi.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Semua informasi dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya. Data yang terkumpul hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak diungkapkan kepada pihak ketiga tanpa izin tertulis.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Agar penelitian ini berjalan mulus dan mencapai tujuannya, perencanaan yang matang sangat penting. Rencana ini dapat diwujudkan dengan membuat jadwal pelaksanaan penelitian yang tersusun rapi. Tujuan dari rencana pelaksanaan dapat membantu peneliti menjalankan proses penelitian secara sistematis dan terarah. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memaksimalkan waktu dan sumber daya yang tersedia secara efektif. Rangkaian tahapan dalam rencana pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi beberapa, yaitu:

1. Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian merupakan fondasi yang penting untuk mensukseskan proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti dapat melakukan berbagai persiapan yang matang, mulai dari penetapan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian hingga permohonan surat izin penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Gamping I setelah peneliti mendapatkan izin penelitian. Peneliti akan melakukan kerja sama guna dapat melancarkan proses penelitian

dengan petugas bagian BPJS, Petugas Bagian pendaftaran di Puskesmas Gamping. Peneliti akan melakukan pengambilan data melalui pengamatan kegiatan yang dilakukan petugas yaitu proses pelaporan kapitasi berbasis kinerja dengan melakukan wawancara dan observasi.

3. Penyusunan Laporan

Setelah data berhasil dikumpulkan, proses pengolahan data akan dimulai. Pada tahap ini peneliti akan mengolah dan menganalisis data untuk menemukan hubungan dan makna yang terkandung dari hasil data yang sudah diperoleh. Hasil dari proses pengolahan data dan analisis data akan diuraikan secara terperinci dalam karya tulis ilmiah khususnya pada BAB IV dan V.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMADYANI
YOGYAKARTA